L A M P I R A N

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA

Nama	: Marshanda Aulia Syaputri
Tempat, Tanggal Lahir	: Curup, 04 Maret 2005
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Kesambe baru
Riwayat Pendidikan	: 1. MAN 1 Lebong
	2. SMPN 19 Lebong
	3. SDN 06 Bungin
	4.TK

Dipindai dengan CamScanner

LOGBOOK

ASUHAN PADA IBU MIFAS DENGAN BENDUNDUNGAN ASI

No	Tanggal	Dokumentasi
1.	22/06/26 09:28WIB	 Melakukan pemeriksaan pada kepala Melakukan pemeriksaan pada mata Melakukan pemeriksaan pada wajah

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan pemeriksaan pada hidung

Melakukan pemeriksaan pada telinga

Melakukan pemeriksaan pada leher

Melakukan pemeriksaan pada payudar

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan pemeriksaan pada abdomen

Melakukan pemeriksaan pada genetalia

Melakukan Tanda Homan

Melakukan pemeriksaan reflek patella

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan pemeriksaan cv

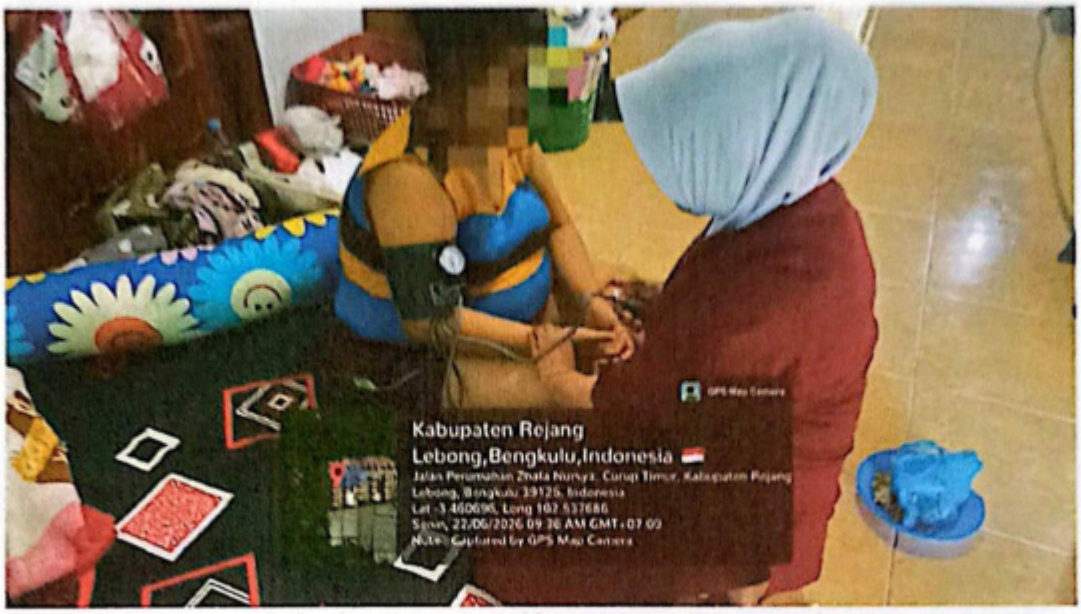

Melakukan pemeriksaan Tekanan dara

Melakukan pengecekan suhu

Dipindai dengan CamScanner

Menyiapkan jahe 5 ruas

Menyiapkan Air 100 Ml

Merebus air dan jahe sampai mendidih

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan pengecekan suhu air menggunakan termo meter air

Melakukan pengompresan pada payudara ibu

Mengajarkan ibu untuk kompres payudara

Melakukan senam nifas

Dipindai dengan CamScanner

		 Melakukan pengosongan payudara menggunakan pompa Melakukan Kompres hangat jahe di siang hari Melakukan kompres hangat di sore hari
2.	23/06/26 09:25 WIB	 Melakukan pemeriksaan tekanan darah

Dipindai dengan CamScanner

Menyiapkan 5 ruas jahge

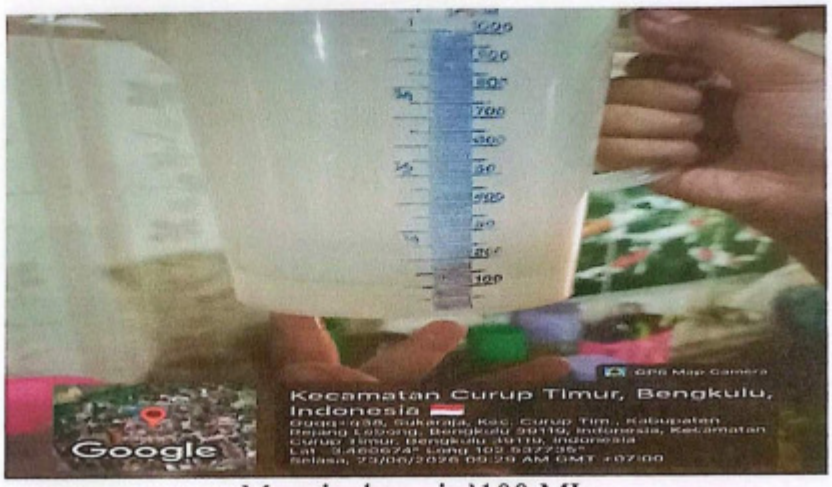

Menyiapkan air `100 ML

Melakukan pengecekan suhu air

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan kompres hangat pada payudara

Melakukan kompres hangat jahe pada siang hari

Melakukan kompres hangat jahe pada sore hari

Melakukan pemeriksaan tekanan darah

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan penkes prawatan payudar

Melakukan pemeriksaan pemenuhan nutrisi

Melakukan penkes pemenuhan istirahat dan tidur

Melakukan senam nifas

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan pengecekan tekanan dara

Melakukan pemeriksaan pada abdomen

Melakukan senam nifas

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan penkes tentang ASI eklusif

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan penkes tehnik menyusui yang benar

Melakukan penkes pemenuhan nutrisi yang seimbang

Melakukan tehnik menyusui yang benar

Dipindai dengan CamScanner

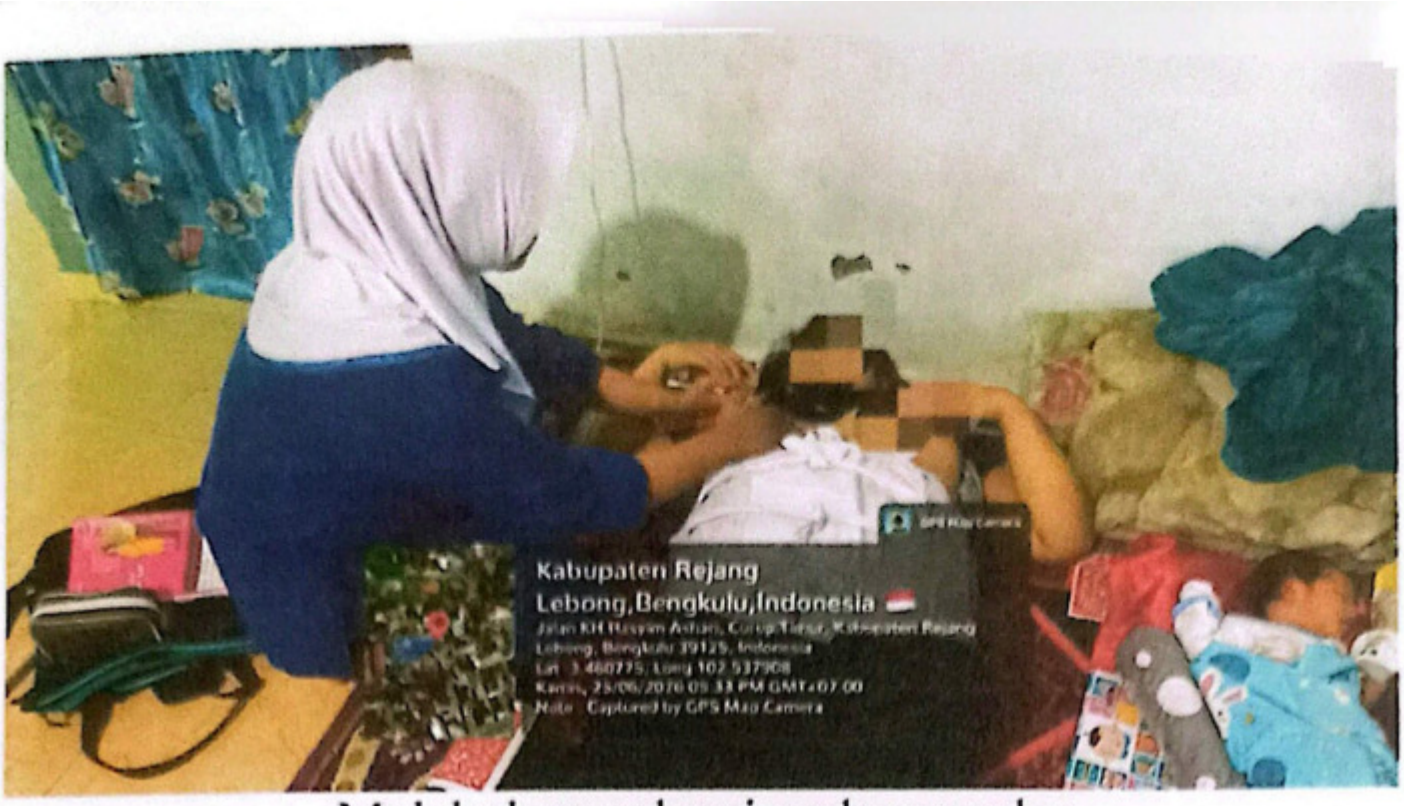

Melakukan palpasi pada payudar

Dipindai dengan CamScanner

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

NOTA DINAS

NOMOR : PP.01.04/F.XXXI.15.4/ 023 /2026

Yth. : Novarita S, S.Tr.Keb
Dari : Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas akhir di PMB
Tanggal : 26 Februari 2026

Sesuai Kalender Akademik Mahasiswa Tingkat III Semester VI Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 yaitu menyusun Laporan Tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Kebidanan.

Pada Tahapan penyusunan Laporan Tugas Akhir, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan Ujian Proposal Laporan Tugas Akhir, maka dilanjutkan untuk melakukan Pengkajian dan Intervensi Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada Ibu, Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marshanda Aulia Syaputri
NIM : P01740223026
Judul Proposal LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Bendungan ASI di PMB "N" di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Akan melaksanakan Pengambilan kasus di Praktik Mandiri Bidan yang Ibu kelola, untuk itu kami mohon kesediaan ibu agar memberi Izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian Laporan Tugas Akhir tersebut.

Atas perhatian dan kerjasama Ibu, Kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Diploma Tiga Kampus Curup

Wenny Indah Purnama Eka Sari, S.S.T., M.Keb
NIP. 198708012008042001

Dipindai dengan CamScanner

Kemenkes Poltekkes Bengkulu	PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA KAMPUS CURUP		
	FORMULIR		
	LEMBAR BIMBINGAN LTA		
No. Dok: BA/BIMBLTA/AKADEMIK/18	No. Rev : 0	Tanggal Berlaku:	Hal: 1/2

LEMBAR BIMBINGAN/KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Marshanda Aulia Syaputri
NIM : P01740223026
Pembimbing : Indah fitri andini,SST, M.Keb
Judul Tugas Akhir : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI Di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

No	Hari/Tanggal	BAB/Topik	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 05 Januari 2026	Konsul Judul	Acc judul	Indah fitri andini, SST, M.Keb
2.	Kamis 15 Januari 2026	Konsul LTA BAB I, II dan III	1. Menambahkan data Bendungan asi 2. Mengecak typo. 3. Urutkan materi nifas sampai dengan metode komplementer dari /; definisi,perunahan fisiologis,dampak, upaya yang mengatasi dengan kompres jahe hangat 4. Benari mendeley di word	Indah fitri andini, SST, M.Keb
3.	Rabu 28 Januari 2026	Konsul perbaikan LTA BAB I, II dan III	1. Sesuaikan judul dengan buku pedoman 2. Membenari bab I Pendahulluan, masalah Bendungan ASI, penyebab, dampak, data angka kejadian, solusi yg digunakan Kompres jahe hangat, mekanisme	

Dipindai dengan CamScanner

8.	06 Mei 2026	BAB IV Ambil kasus LTA	1. Ambil kasus sesuai dengan kriteria LTA 2. Lapor semua hasil pemeriksaan pasien 3. Implementasikan sesuai dengan intervensi yang sudah di rencanakan 4. Buat laporan LTA	Indah fitri andini, SST, M.Keb
9.	11 Mei 2026	BAB IV	1. Tambahkan jam disetiap kegiatan 2. Perhatikan inisial pasien harus sama di awal sampai akhir 3. Perhatikan waktu asuhan 4. Sinkronkan waktu tanggal jam asuhan dengan GPS	Indah fitri andini, SST, M.Keb
10.	14 Mei 2026	BAB IV	1. Perbaiki sistem penulisan 2. Benarkan yang typo 3. Jelaskan di pembahasan kenapa tidak melakukan asuhan jika tidak sesuai Pre 4. Asuhan di pre di buat di Post	Indah fitri andini, SST, M.Keb
11.	18 Mei 2026	BAB IV	1. Sinkronkan data di pre dengan di post 2. Berapa kali melakukan intervensi message effleurage 3. Bagaimana asuhan bisa mengurangi nyeri persalinan 4. Benarkan partograf	Indah fitri andini, SST, M.Keb
12.	25 Mei 2026	BAB IV & V	1. Lengkapi partograf/KIA 2. Buat dokumentasi logbook kegiatan LTA 3. Rapikan penulisan 4. Pelajari partograf 5. Pelajari cara pemeriksaan dalam 6. Cara mengukur kontraksi	Indah fitri andini, SST, M.Keb

Dipindai dengan CamScanner

			kerjanya, urgensi wewennag bidan dalam masala yg diangkat 3. Menambahkan keluhan utama pada sesuai dengan kasus 4. Menambahkan pemeriksaan payudara pada bendungan asi 5. Merapikan intervensei dan rasionalisasi	Indah fitri andini, SST, M.Keb
4.	Rabu 4 Februari 2026	Konsul perbaikan LTA BAB I, II DAN III	1. Perbaiki hasil penelitian bendungan asi 2. Menambahkan mekanisme Kompres jahe hangat	Indah fitri andini, SST, M.Keb
5.	Senin 09 Februari 2026	Konsul perbaikan LTA BAB II	1. Menambahkan tabel TFU Kontraksi, Merapikan dan memperbaiki dapus	Indah fitri andini, SST, M.Keb
6.	Selasa 10 Februari 2026	Konsul BAB II	1. Tambahan Di bagian materi konsep asi	Indah fitri andini, SST, M.Keb
7.	Rabu 11 Februari 2026	Konsul BAB I-11	1. Menambahkan materi jahe, kandungan jahe 2. Menambahkan dx pada masalah potensial materi mastitis	Indah fitri andini, SST, M.Keb

Dipindai dengan CamScanner

13.	26 Mei 2026	BAB IV & V	1. Lengkapi lampiran yang diperlukan untuk ujian hasil a. Bawa lampiran/KIA untuk ujian hasil b. Print laporan 2. Pelajari lagi laporan LTA	Indah Putri andini, SST, M.Keb

Curup, 2026
Mengetahui,
Ketua Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga

Wenny Indah Purnama Eka Sari, SST, M.Keb
NIP. 198708012008042

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ibu : Dahlia
Umur : 27 Tahun
Alamat : Sukaraja

Menerangkan bahwa

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya telah mendapat penjelasan dan informasi mengenai:

1. Studi Kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny "D" Dengan Bendngan ASI Di PMB "N" Di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026",
2. Prosedur asuhan kebidanan menggunakan kompres jahe hangat , cara penggunaan kompres jahe yaitu iris tiptis-tipis 5 ruas rimpang jahe. Kemudian rebus irisan jahe dengan air 100 ml sampai mendidih. Kemudian tuang pada wadah, masukkan waslap kecil kedalam rebusan jahe angat (suhu 40,5- 43 °C). Kemudian tempelkan pada payudara selama 30 menit sebanyak 3 kali sehari selama 2 hari
3. Manfaat dari intervensi dari asuhan kebidanan yang akan diberikan yaitu untuk mengatasi Bendungan ASI pada ibu nifas , dikarenakan bermanfaat untuk membantu mengurangi Bendungan ASI dan rasa tidak nyaman pada payudara. Kandungan jahe memiliki efek hangat dan anti inflamasi yang mengandung Ginggerol, Shgoal, Zingereno, dan minyak atsiri dapat melancarkan peredaran darah serta membantu pengeluaran ASI menjadi lebih lancar

Dan setelah mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut, maka saya dengan ini secara sukarela, menyatakan (bersedia / tidak bersedia *) menjadi responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Marshanda Aulia mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2026.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Curup, Mei 2026

Responden

(Dahlia)

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSETUJUAN TEMPAT STUDI KASUS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Bidan : Bdn. Novarita Simbolon, S. Tr. Keb

No. SIPB :

Alamat : Sukaraja

Bahwa saya selaku pemilik/penanggungjawab di Praktik Mandiri bidan (PMB) Bdn. Novarita Simbolon, S. Tr. Keb menyatakan bersedia untuk memberikan ijin pengambilan studi kasus tugas akhir pada mahasiswa Tingkat III semester VI Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 atas nama:

Nama Mahasiswa : Marshanda Aulia Syaputri

NIM : P01740223026

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada ibu nifas Ny "D" dengan Bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Demikian Surat Persetujuan kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Maret 2026

Hormat Saya

(Novarita Simbolon, S. Tr. Keb)
NIP. 197411112006042012)

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden

Di PMB "N" Wilayah kerja Puskesmas
Prumnas Kabupaten Rejang Lebong
Tahun 2026

Dengan Hormat,

Saya Marshanda Aulia Syaputri, Mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada Studi Kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada ibu nifas Ny "D" dengan Bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026", sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kebidanan pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Dalam studi kasus ini dibutuhkan partisipasi ibu nifas untuk diberikan Asuhan Kebidanan pada masa nifas serta pemberian intervensi kompres dingin untuk mengurangi Bendungan ASI.

Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus ini dan saya mohon ibu untuk menandatangani lembar persetujuan mengenai kesediaan menjadi responden. Saya menjamin kerahasiaan identitas ibu. Atas partisipasi dan kesediaan menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(Marshanda Aulia Syaputri)
P01740223026

Dipindai dengan CamScanner

Cek Turnitin

BAB I,4,5

4. 논문 및 과제 검사 - 유사도 검사 시 DB 미 저장 (Originality Check - No Repository)

Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:145050107

Submission Date
7 Jul 2026, 09:47 GMT+7

Download Date
7 Jul 2026, 09:50 GMT+7

File Name
BAB I,4,5.docx

File Size
139.9 KB

44 Pages

7,345 Words

48,967 Characters

Dipindai dengan CamScanner

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

14% Internet sources
6% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 50 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::3618.145050107

Dipindai dengan CamScanner

Top Sources

14% Internet sources
6% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.poltekkesbengkulu.ac.id		8%
2	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Semarang on 2026-01-23		<1%
3	Internet	
ojs.unpkediri.ac.id		<1%
4	Internet	
repository.unar.ac.id		<1%
5	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-09-11		<1%
6	Publication	
Nessya millenia putri, Yulrina Ardhiyanti. "Midwifery Care for Postpartum Mothe...		<1%
7	Internet	
repository.unjaya.ac.id		<1%
8	Internet	
repository.poltekeskupang.ac.id		<1%
9	Student papers	
Universitas Bengkulu on 2023-08-03		<1%
10	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-09-12		<1%
11	Internet	
pdfcookie.com		<1%

Dipindai dengan CamScanner

12	Internet	
www.scribd.com		<1%
13	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2021-11-18		<1%
14	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-04-13		<1%
15	Internet	
idoc.pub		<1%
16	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-07-09		<1%
17	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-09-23		<1%
18	Publication	
Halimatus Saidah, Putri Wahyu Wigati, Dhita Kris P, Sutrisini Sutrisni, Ida Tri Wah...		<1%
19	Student papers	
Universitas Pendidikan Ganesha on 2023-10-05		<1%
20	Internet	
journal.aisyahuniversity.ac.id		<1%
21	Internet	
solusioplasenta.blogspot.com		<1%
22	Student papers	
Universitas Muslim Indonesia on 2025-10-24		<1%
23	Internet	
journal.umuslim.ac.id		<1%
24	Internet	
repository.stikessaptabakti.ac.id		<1%
25	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2026-02-16		<1%

Dipindai dengan CamScanner

26	Publication	
Dina Mardiana, Peni Cahyati, Yanyan Bahtiar, Dudi Hartono. "PENGARUH KOMPR...		<1%
27	Student papers	
Institut Agama Islam Negeri Manado on 2020-08-10		<1%
28	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-09-10		<1%
29	Internet	
repository.unas.ac.id		<1%
30	Internet	
alhasyi.blogspot.com		<1%
31	Internet	
es.scribd.com		<1%
32	Student papers	
Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2026-04-16		<1%
33	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Semarang on 2025-03-12		<1%
34	Internet	
id.scribd.com		<1%
35	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2023-05-17		<1%
36	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-07-11		<1%
37	Student papers	
Centro Universitario Villanueva on 2024-06-09		<1%
38	Student papers	
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III on 2026-05-16		<1%
39	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-09-11		<1%

Dipindai dengan CamScanner

40 Student papers
UPN Veteran Jakarta on 2024-03-25 <1%

41 Student papers
Universitas Muhammadiyah Semarang on 2025-09-15 <1%

42 Student papers
Universitas Pendidikan Ganesha on 2024-10-05 <1%

43 Internet
repository2.unw.ac.id <1%

44 Internet
www.slideshare.net <1%

45 Internet
yayuk-yanuarti.blogspot.com <1%

46 Student papers
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-06-23 <1%

47 Student papers
fpptijateng on 2021-08-09 <1%

turnitin Page 6 of 50 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::3618:145050107

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bendungan ASI adalah salah satu masalah yang sering terjadi pada ibu nifas, di Indonesia menunjukkan bahwa angka kejadian bendungan ASI (breast engorgement) cukup tinggi pada ibu nifas, dengan data dari *Indonesian Demographic and Health Survey* (IDHS) 2019 melaporkan bahwa sebanyak 37,12% ibu postpartum mengalami bendungan ASI, yang menunjukkan bahwa hampir empat dari sepuluh ibu mengalami kondisi ini selama masa laktasi awal. Variasi angka kejadian ini mengindikasikan perlunya strategi pencegahan yang efektif, termasuk edukasi menyusui dan perawatan payudara yang tepat, untuk mengurangi terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui

Bendungan ASI atau (*breast engorgement)* merupakan kondisi yang sering dialami ibu pada masa nifas, khususnya pada hari ke-2 hingga ke-3 pascapersalinan, yang ditandai dengan rasa nyeri, peningkatan suhu, serta pembengkakan pada payudara akibat penyumbatan ASI yang tidak dikeluarkan secara optimal. Penyebab terjadinya bendungan ASI karena teknik menyusui yang tidak tepat, dan kurangnya pengetahuan, serta kurangnya perawatan payudara selama masa nifas terutama pada ibu yang pertamakali Menyusui (Ega et al., 2023) .

Dipindai dengan CamScanner

Sebagai bidan, pada saat pertama kali ibu nifas ingin menyusui bidan menjelaskan bagai mana cara menyusui yang benar dan mengajarkan tehnik menyusui yang benar, namun ibu yang mengalami bendungan ASI masi sangat tinggi , ini disebabkan karena 1 menyusui yang salah, serta kurangnya pengetahuan tentang prawatan p.., ...

Penatalaksanaan penanganan non-farmakologis ini berkembang untuk mengatasi bendungan ASI pada ibu nifas, salah satunya adalah kompres jahe hangat sebagai terapi komplementer yang aman dan mudah diterapkan. Jahe memiliki kandungan zat *oleoresin* yang terdiri dari *zingeron, gingerol* dan *shogao* karena kandungan alami jahe sebagai anti peradangan dan antioksidan. Cara kerja kompres jahe hangat dilakukan selama 30 menit diberikan 3x sehari selama 4 hari, yang memiliki efek panas dan pedas dari jahe. Kandungan jahe tersebut dapat menyebabkan terjadimya vasodilatasi pada pembuluh darah sehingga terjadi peningkatan sirkulasi darah dan menyebabkan penurunan rasa nyeri sehingga kandungan alami jahe ini mampu meredakan peradangan pada bendungan ASI (Radharani, 2020).

Hasil penelitian (Saidah et al., 2024) menunjukan bahwa didapatkan efektvitas penggunaan kompres jahe hangat terhadap pembengkakan payudara pada ibu dengan bendungan ASI didapatkan nilai Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa kompres jahe hangat efektif mengurangi pembengkakan payudara pada ibu yang mengalami bendungan ASI dengan nilai p = 0,000. Kompres jahe hangat juga terbukti menurunkan tingkat nyeri dengan nilai p =

Dipindai dengan CamScanner

0,005. Temuan ini menginformasikan bahwa kompres jahe hangat merupakan metode yang efektif dalam penanganan Bendungan ASI.

Berdasarkan survei yang di lakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) "N" pada tanggal 20 Desember 2025 terdapat ibu nifas selama januari hingga desember 2025 tercata 50 ibu nifas. Dari total tersebut, sebanyak 15 orang mengalami bendungan ASI. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan peneliti untuk mrngkaji secara ilmiah evektifitas kompres hangat jahe terhadap penyembuhan pembengkakan bendungan ASI dengan pendekatan metode kuantitatip, sehingga hasil penelitia diharapkan dapat menjadi alternatif intervensi yang aman, efektip, dan mudah di aplikasikan.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini yaitu: "Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026 dapat teratasi.

C. Tujuan

Dipindai dengan CamScanner

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan pengakajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

b. Melakukan interprestasi meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

c. Menentukan diagnosa/masalah pontensial pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu Nifa dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

e. Menyusun rencana tindakan kebidanan kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungn ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

f. Memberikan tindakan/implementasi kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

Dipindai dengan CamScanner

h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI di PMB "N" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus asuhan kebidanan pada masa nifas dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu kesehatan khususnya pada ilmu kebidanan.

a. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penulisan LTA ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan bendungan ASI.

b. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penulisan LTA ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjututnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat sekitar dapat melakukan deteksi yang mungki pada ibu nifas dengan bendungan ASI,sehingga dapat memu segera akan mencari pertolongan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dipindai dengan CamScanner

A. Gambaran Lokasi

Praktik Bidan Mandiri Novarita berada di wilayah Kecamatan Curup Tengah , Kabupaten Rejang Lebong. Yang beralamat sukaraja. Secara geografis Praktik Bidan Mandiri Novarita mempunyai letak pada alokasi yang cukup strategis karena berada di tengah pemukiman penduduk. PMB Novarita mempunyai karyawan berjumlah 2 orang karyawan. PMB Novarita memiliki 4 ruangan , ruangan tindakan pasien umum, 1 ruangan tindakkan Persalinan, dan 1 Ruangan tindakan BBL dan Ruangan Nifas 1.

B. Hasil

ASUHAN KEBIDANAN

PADA NIFAS 3 HARI (KF2)

Hari/tanggal pengkajian	: Senin 22 Juni 2026
Jam pengkajian	:09:28 WIB
Tempat pengkajian	: PMB Novarita
Pengkaji	: Marshanda Aulia syaputri

I. PENGKAJIAN

A. Data Subjektif

1. Identitas

Nama pasien	: NY. D
Umur	: 27TH

Dipindai dengan CamScanner

Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Rejang
Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT
Alamat	: Sukaraja
Nama suami	: TN.R
Umur	: 28 TH
Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Rejang
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sukaraja

2. Anamnesa

a. Keluhan Utama

1) Ibu mengatakan telah melahirkan anak ketiga nya 3 hari yang lalu.

2) Ibu mengatakan ada keluar darah dari kemaluanya berwarna merah kecoklatan ,tidak berbau dan ibu tidak demam.

3) Ibu mengatakan bayi menyusu sedikit 7x selama 24 jam dan sering tidur lama , Ibu mengatakan sudah makan dan minum serta sudah mulai beraktivitas berjalan- jalan, Ibu

Dipindai dengan CamScanner

mengatakan mengalami payudara bengkak.

4) Riwayat Kesehatan

a) Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit TB Asma, Hipertensi, Jantung dan Diabetes.

b) Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit TBC,Asma, Hipertensi, Jantung dan Diabetes.

c) Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak ada yang menderita penyakit TBC, Asma, Hipertensi, Jantung dan Diabetes.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 7 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut

Masalah : tidak ada

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Anak yang Lalu

Kehamilan			Persalinan				BBL		Nifas	
NO	UK	ANC	Tgl	Tmpt	Penolong	Jenis	Jk	BB/TB	Lokea	penyulit
1	39	6X	04 januari,	RS	Dokter	Normal	L	3200	-	Tidak ada

Dipindai dengan CamScanner

			2018							
2	41	6X	16 Mei, 2017	RS	Dokter	Normal	L	3300	-	Tidak ada
3	39	6x	20 Juni 2026	Bidan	Bidan	Normal	L	3600	Rubra	Tidak ada

5. Riwayat kehamilan sekarang

Kehamilan ke : 3

HPHT : 14-09-2025

TP : 20-06-2026

ANC : 6x

Tempat ANC : PMB

Imunisasi TT :T3

Fe selama hamil : 90 Butir selama hamil

Penggunaan obat-obatan : Tidak ada

Pemeriksaan penunjang selama hamil

1) USG: sudah dilakukan
2) Cek HB : 12 %
3) Pemeriksaan urine : NR
4) Pemeriksaan HIV/AIDS, hepatitis, sifilis : NR

2. Riwayat persalinan sekarang

Tanggal persalinan : Bidan

Jam persalinan : 15.15WIB

Jenis persalinan : normal

Penolong : bidan

Dipindai dengan CamScanner

Lama : 1 jam

Masalah : tidak ada

Perdarahan : 30 cc

3. Riwayat kontrasepsi

Jenis kontrasepsi : implan

Lama pemakaian : 3 tahun

Keluhan : TIdak ada

4. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola Nutrisi Makan

Frekuensi : 3x Sehari

Jenis : Nasi, lauk pauk buah

Porsi : 1 Porsi

Masalah : Tidak ada

Minum

Frekuensi : 8 gelas/ hari

Jenis : Air putih

Masalah : Tidak ada

Pola Eliminasi BAB

Frekuensi : 1x/ hari

Konsistensi : Lunak

Warna : Kuning

Bau : Khas feses

Dipindai dengan CamScanner

Masalah : Tidak ada

BAK

Frekuensi : 5x/ hari

Warna : Kuning

Bau : Khas urine

Masalah : Tidak ada

2) Istirahat dan tidur

Tidur siang : 1 jam

Tidur siang : 6 jam

Masalah : Tidak ada

3) Personal hygiene

Mandi : 2x/ hari

Keramas : 2x/ minggu

Gosok gigi : 3x/ hari

4) Aktivitas

Jenis kegiatan : ibu menyapu

Masalah : tidak ada

5) Keadaan Psikososial Spritual

Hubungan suami istri : harmonis

Hubungan istri dengan keluarga : baik

Dukungan keluarga : ada

Kelahiran yang diharapkan : iya

Dipindai dengan CamScanner

Keyakinan terhadap agama : Taaat

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TTV	
TD	:110/ 70 Mmhg
N	: 80x/ M
S	: 36,5°C
RR	: 22x/ M

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka

Warna	: tidak pucat
Oedema	: tidak ada
Nyeri tekan	: tidak ada

b. Mata

Konjungtiva	: an-Anemis
Sclera	: an- Ikterik

c. Mulut dan Gigi

Bibir	: Lembab
Warna	: Tidak pucat
Caries gigi	: tidak ada

Dipindai dengan CamScanner

	Kebersihan	: bersih
d.	Leher	
	Pembesaran kelenjar tiroid	: tidak ada
	Pembesaran kelenjar limfe	: tidak ada
	Pembengkakan vena jugularis	: tidak ada
e.	Dada	
	Bentuk	: simetris
	Putting	: menonjol
	Areola	: hyperpigmentasi
	Pengeluaran	: ASI
	Nyeri tekan	: ada
	Masalah	: bengkak
f.	Abdomen nifas	
	TFU	: 3 jari dibawah pusat
	Kontraksi Uterus	: Baik
	Kandung Kemih	: Kosong
	Diastasi Rekti	: 2,5cm
g.	Ekstremitas Atas	
	Bentuk	: simetris
	Warna kuku	: tidak pucat
	Kelainan	: tidak ada
	Bawah	

Dipindai dengan CamScanner

Bentuk	: simetris
Oedem	: tidak ada
Varises	: tidak ada
Reflek patella kaki	: +2
Tanda Homan	: (-)

h. Genetalia

Laserasi jalan lahir	: Tidak ada
Pengeluaran lochea	: Rubra

II. INTERPRETASI DATA

A. Diagnosa

Ny. "D" Umur 27 Th P2 A1 Nifas Hari 3 fisiologis

Data Subjektif

1. Ibu mengatakan sekarang mengeluh kedua payudara terasa bengkak.
2. Ibu mengatakan anak nya menyusu sedikit 8x sehari, dan anak nya BAK 3x, BAB 1x

Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TD	: 110/ 70 Mmhg
Nadi	: 80x/menit

Dipindai dengan CamScanner

RR	: 22x/menit
T	: 36,5CO
Pemeriksaan Fisik	
Payudara	
Kebersihan	Bersih
Puting	: Menonjol
Areola	: Hiperpigmentasi
Pengeluaran	: ASI
Nyeri Tekan	: Ada
Maslaah	: Ada
Abdomen	
Bekas luka operasi	: Tidak ada
Linea nigra	: ada
Strie	: ada
TFU	: 3 dibawah pusat
Kontraksi uterus	: Keras
Diastasi recti	: 2,5cm
Gianetalia	
Kebersihan	: Bersih
Jahitan	: Tidak ada
Pengeluaran lochea	: Rubra
Bau	: Khas lochea

Dipindai dengan CamScanner

Tanda infeksi : Tidak ada

B. Masalah

1. Bendungan ASI

C. Kebutuhan

1. Melakukan Infomedconsen
2. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu
3. Memastikan ttv,tfu,kontraksi,pengeluaran lochea dalam batas normal
4. Melakukan kompres hangat jahe pada ibu
5. Menganjurkan ibu untuk senam nifas
6. Penkes tanda bahaya masa nifas
7. Penkes personal hygine
8. Penkes kebutuhan nutrisi
9. Penkes kebutuhan istirahat tidur
10. Penkes cara menyusui
11. Penkes perawatan payudara
12. Lakukan senam nifas

III. MASALAH POTENSIAL

Mastitis

IV. TINDAKAN SEGERA

Ada/tidak ada

V. INTERVENSI

Dipindai dengan CamScanner

	Tujuan/Kriteria	Intervensi	Rasionalisasi
	Tujuan : Masa nifas ibu 3-7 hari berjalan normal Kriteria 1. Keadaan umum ibu baik 2. TTV TD: 110/ 80 Mmhg N: 80x/menit P:22x /menit S: 36,5° TFU : 2 Jari dibawah pusat 3. Kontraksi uterus:keras 4. Kandung kemih:kosong 5. Ibu dapat melakukan aktivitas yang tidak telalu berat 6. Ibu dapat menyusui bayi nya	1. Lakuka infomed consent pada Ibu untuk tindakan yang akan dilalukan. 2. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga. 3. Memastikan tanda- tanda vital meliputi tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu, kontraksi, TFU,dan pengeluaran loche dalam batas normal. 4. Melakukan kompres hangat jahe selama 2 hari sebanyak 3x sehari pada ibu. 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam nifas .	1. Dengan melakukan informed consent diharapkan ibu dan mengetahui menyetujui tindakan yang akan dilakukan. 2. Dengan menginformasikan hasil pemeriksaan ibu dan keluarga mengtahui kondisi dalam keadaan normal. 3. Dengan memastikan tanda- tanda vital maka dapat diketahui kondisi kesehatan ibu, apabila terjadi peningkatan tanda- tanda vital maka dapat menunjukan adanya komplikasi seperti pendarahan dan infeksi dan dapat mengetahui TFU, pengeluaran loche dan kontraksi ibu dalam batas normal. 4. Kompres hangat jahe untuk bendungan ASI adalah bahwa panas dari kompres hangat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah, sehingga meningkatkan aliran darah ke jaringan payudara, membantu mengurangi edema, nyeri, dan rasa tegang akibat bendungan ASI. Kandungan aktif jahe seperti gingerol dan shogaol bersifat antiinflamasi dan analgesik, yang membantu menurunkan peradangan serta memberikan efek relaksasi pada jaringan payudara. Kombinasi efek hangat dan zat aktif jahe ini membantu melunakkan saluran ASI, sehingga ASI lebih mudah keluar dan bendungan berkurang.Ibu akan memberitahu bidan bila terdapat tanda bahaya masa nifas sehingga cepat mendapat penanganan. 5. Menganjurkan ibu melakukan senam nifas untuk mempercepat pemulihan pascapersalinan, melancarkan

Dipindai dengan CamScanner

			peredaran darah, mempercepat involusi uterus, memperkuat otot panggul dan perut, serta meningkatkan kebugaran dan kenyamanan ibu selama masa nifas.
		6. Penkes tanda bahaya nifas berupa: perdarahan, sakit daerah abdomen, sakit kepala terus menerus, bengkak pada ektremitas.	6. Perdarahan merupakan tanda bahaya karena dapat menunjukkan adanya gangguan seperti atonia uteri, sisa plasenta, atau robekan jalan lahir yang berisiko menyebabkan syok. Nyeri pada daerah abdomen dapat menandakan infeksi, subinvolusi uterus, atau komplikasi lain pada organ reproduksi. Sakit kepala yang terus-menerus dapat mengindikasikan peningkatan tekanan darah, seperti pada preeklamsia postpartum. Bengkak pada ekstremitas perlu diwaspadai karena dapat berhubungan dengan retensi cairan, gangguan sirkulasi, atau tanda hipertensi yang memerlukan pemantauan lebih lanjut.
		7. Penkes ibu untuk melakukan personal hygiene yaitu: mandi minimal 2x sehari, mengganti pakaian, menggunakan pakaian yang longgar dan menyerap keringat, menjaga kebersihan rambut, melakukann dan perawatan perineum.	7. Personal hygiene yang baik membantu mencegah infeksi, menjaga kebersihan tubuh, mempercepat penyembuhan luka perineum, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung kesehatan ibu selama masa nifas.
		8. Penkes Kebutuhan nutrisi Kebutuhan nutrisi pada ibu nifas memperlancar produksi ASI, memelihara kadar vitamin yang larut dalam ASI, memberi cukup vitamin A ibu dan bayi sehingga terhindar dari kebutaan meningkatkan daya tahan tubuh, memulihkan kondisi tubuh ibu, serta dapat mempertahankan	8. Kebutuhan ibu nifas yang harus di penuhi salah satunya adalah nutrisi seimbang lengkap, dan lengkap kualitas jumlah makanan ibu sangat berpengaruh pada jumlah ASI yang dihasilkan. Menu makanan yang wajib dikonsumsi adalah porsi tidak berlebihan dan teratur dan berfungsi untuk mempercepat

Dipindai dengan CamScanner

		kesehatan ibu sendiri.	pemulihan.
		9. Penkes istirahat tidur, ingatkan ibu untuk beristirahat saat bayinya tertidur.	9. Kurang istirahat mempengaruhi dalam berbagai hal diantaranya mempengaruhi ASI yang diproduksi memperlambat proses involusi uterus dan memperbanyak pendarahan serta menyebabkan respirasi dan tidak mampu untuk merawat bayinya dan dirinya.
		10. Penkes teknik menusui yang benar, dan jika sudah menyusui satu payudara bayi sudah tidur menganjurkan ibu untuk mengosongkan payudara satunya dengan cara di pompa.	10. Cara menyusui yang benar yaitu sebelum menyusui bayi oleskan ASI dikedua puting agar tetap menjaga kelembapan puting, lalu bayi menyusui sampai menghisap bagian aerola, menganjurkan ibu menyusui bayinya dalam keadaan puting lecet. Jika puting susu terasa sakit sekali maka dapat diistirahatnn dengan dikeluarkan degan tangan, dan jika bayi sudah tidur payudara satunya belum dikosongkan maka menyuruh ibu unyuk mengosongkan payudara satunya dengan pompa supaya payudara ibu tidak terjadi pembengkakan dan menghindari terjadinya bendungan ASI.
		11. Penkes Tentang Prawatan Payudara.	11. Perawatan payudara bertujuan menjaga kebersihan payudara, melancarkan pengeluaran ASI, mencegah bendungan ASI dan mastitis, serta mendukung keberhasilan proses menyusui.
		12. Memberitahu ibu untuk dilakukan kunjungan sela njutnya pada hari ke2	12. Kunjungan ulang sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagai mana kondisi yang dialami perubahan stelah di lakukan asuhan kebidanan pada ibu dan memintak kesediaan dilakukan kunjungan ulang.
M1	Tujuan bendungan asi pada ibu tidak terjadi Kriteria:	1. Jelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda bendungan ASI seperti payudara bengkak, payudara terasa panas, dan	1. Diharapkan ibu bisa segera bisa menilai jika terdapat masalah bendungan ASI serta meningkatkan pengetahuan ibu

Dipindai dengan CamScanner

	1. Ku: ibu baik 2. TTV dalam batas normal TD: 110/ 80 mmhg N; 80x/menit P:22x /menit S: 36.5C0 3. Tidak terdapat tanda tanda bendungan payudara seperti payudara bengkak, Payudara terasa panas	terasa nyeri. 2. Jelaskan pada ibu untuk mencegah terjadinya bendungan ASI dengan cara lakukan perawatan payudara secara teratur gunakan bra yang menopang dan tidak menekan payudara. 3. Anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat jahe untuk mengatasi bendungan asi Alat dan bahan yang digunakan : a. Baskom / wadah yang bersi b. Panci untuk merebus air c. Kompor/Alat pemanas d. Sendok e. Pengaduk f. Waslap/ kain kompres bersih dan lembut g. Handuk kering termometer air h. Jam/ Stopwatch Cara penyajia a. Jahe di cuci terlebih dahulu lalu diiris tipis –tipis sebanyak 5 ruas rimpang jahe b. Kemudian rebus irisan jahe dengan air 100 ml sampai mendidih. c. Kemudian tuang pada wadah d. Masukan waslap kecil dalam rebusan jahe hangat dalam suhu 40,5- 43^{0}C, kemudian tempelkan pada payudara selama 30 menit pemberian dilakukan 3x sehari selama 2 hari berturut-turut.	tentang masalah yang mungkin terjadi selama masa nifas. 2. Dengan menjelaskan cara pencegahan bendungan ASI diharapkan ibu dapat melakukan perawatan payudara yang benar. 3. Dengan memberikan kompres hangat jahe pada ibu yang mengalami bendungan asi dapat teratasi Kompres hangat jahe dianjurkan untuk membantu melancarkan aliran ASI dan mengurangi bendungan ASI melalui efek panas yang meningkatkan rangsangan dan sirkulasi darah pada payudara. Kandungan aktif jahe seperti gingerol dan shogaol memiliki efek antiinflamasi dan analgesik yang dapat mengurangi nyeri serta pembengkakan, sehingga membantu pengosongan payudara dan mencegah komplikasi seperti mastitis
Dx	Tujuan bendungan ASI Dengan Mastitis Kriteria: 1. Ku ibu baik 2. TTV dalam batas normal TD: 110/80mmHg N; 80x/menit	1. Jelaskan pada ibu mengenai mastitis pada payudar.	1. Mastitis adalah peradangan payudara pada ibu menyusui akibat pengosongan ASI yang tidak optimal, yang dapat menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan demam. Penanganan dini diperlukan untuk mencegah komplikasi serta mempertahankan kelancaran

Dipindai dengan CamScanner

	P:22x/menit S: 36.5C° Dngan memberi tahu agar ibu dapat membedakan mana yang bendungan asi dan mana yang mastitis		pemberian ASI.
		2. Jwlaskan cara pencegahan mastitis dengan cara memberikan susu pada bayi 2 jam sekali untuk menghindari penumpukan cairan terlalu banyak pada payudara ibu agar tidak terjadinya mastitis.	2. Pemberian ASI setiap 2 jam sekali membantu mengosongkan payudara secara optimal sehingga mencegah penumpukan ASI yang dapat menyebabkan sumbatan saluran susu dan peradangan payudara (mastitis). Pengosongan payudara yang teratur dapat menjaga aliran ASI tetap lancar dan menurunkan risiko infeksi pada ibu menyusui.
		3. Anjurkan ibu untuk terus menyusui bayinya agar tidak terjadi bendungan ASI.	3. Ibu dianjurkan untuk terus menyusui bayinya agar ASI dapat keluar dengan lancar dan tidak menumpuk di payudara. Menyusui secara teratur membantu mencegah terjadinya bendungan ASI dan membuat payudara lebih nyaman.

VI. IMPLEMENTASI

TANGGAL/ HARI JAM	PENATALAKSANAAN	RESPON
22 jini 2026 09: 28 WIB	1. Melakukan Infomedconsen, untuk memintak petrsetujuan tindakan yang akan dilakukan.	1. Ibu mengetahui tindakan yang akan dilakukan , dan menyetujinya
09: 30WIB	2. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, seperti TD,N,S,RR semua dalam batas normal.	2. Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah diberikan dan ibu sudah tidak merasa cemas dan ibu sudah mengetahui kondisinya saat ini.
09: 32WIB	3. Memastikan TFU, Kontraksi, Pengeluaran Lochea dalam batas normal, dan tidak ada tanda tanda infeksi.	3. Pengecekan kontraksi, pengeluaran lochea ,dan TFU ibu semua dalam batas normal dan ibu

Dipindai dengan CamScanner

		sudah mengetahui nya.
09: 35WIB	4. Melakukan kompres hangat jahe pada ibu, sebanyak 3x sehari pagi , siang dan sore.	4. Ibu mau dilakukan kompres hangat jahe dan ibu bersedia untuk dilakukan kompres hangat jahe.
09: 43WIB	5. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam nifas.	5. Ibu bersedia untuk dilakukan senam nifas dan ibu mengerti dengan tujuan senam nifas.
09: 42WIB	6. Penkes tanda bahaya masa nifas, seperti pendarahan banyak, mastitis, demam tinggi , pengeluaran berbau busuk.	6. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya masa nifas seperti pendaraha banyak ,mastitis dan demam tinggi ibu sudah mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan .
09: 41WIB	7. Penkes personal hygine, seperti menjaga kebersihan diri dan menjaga area genetalia.	7. Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan ,dan mau melakukan nya.
09: 43WIB	8. Penkes pemenuhan nutrisi seperti makan-makanaan yang seimbang seperti, daging, telur, ayuran dan buah-buahan.	8. Ibu sedah mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan dan mau melakukan nya.
09:45WIB	9. Penkes kebutuhan istirahat tidur tidur siang 2jm dan malam 8 jam.	9. Ibu sudah mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan.
09:50WIB	10. Penkes cara menyusui yang benar seperti menompanng payudara.	10. Ibu sudah mengetahui tehnik menyusui yang bermnar, dan mau melakukan sesuai dengan yang di ajarkan.
09: 52WIB	11. Penkes prawatan payudara seperti menjgaga kebersihan payudara sebelum membertikan pada bayi.	11. Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah di sampaikan , dan ibu sudah melakukan prawatan payudara.
09: 53 WIB	12. Melakukan senam nifas yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan ibu.	12. Ibu bersedia untuk dilakukan senam nifas dan ibu bersedia

Dipindai dengan CamScanner

	13. Intervensi dilanjutkan pada hari ke	melakukannya 13. Ibu mau dilakukan kunjungan ualang .

VII. EVALUASI

TANGGAL/ HARI JAM	PENATALAKSANAAN	PARAF
Senin, 22 Juni 2026	S: 1. Ibu mengatakan mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan . 2. Ibu mengatakan nyaman dilakukan kompres hangat jahe 3. Ibu mengatakan bersedia dilakukan kompres hangat jahe selama 2 hari 4. Ibu mengatakan anak nya BAK 3x, BAB 1x. 5. Ibu mengatakan anak nya menyusunya sedikit 8x sehari. O: a. Pemeriksaan umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis TD :110/80 mmhg N :80x/ M RR :22x/M S :36,5°C Pemeriksaan fisik Payudara: Payudara bengkak mulai berkurang ,putting menonjol ,dan pengeluaran asi mulai sedikit lancar Abdomen: Tfu 3 jari dibawah pusat Genetalia: ada pengeluaran lochea rubrah. A: NY.D umur 27 tahun P3 A0 nifas hari ke 3 fisiologis Masalah: Bendungan ASI belum teratasi P: 1. pengecekan ttv 2. kompres hangat jahe dilakukan sebanya 3x sehari 3. Penkes pemenuhan nutrisi 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam nifas 5. penkes kebutuhan istirahat dan tidur yang cukup 6. penkes personal haygien 7. Penkes tentang mengosongkan payudara setelah menyusui jika tidak diberikan pada bayi menggunakan pompa Intervensi dilnajutkan hari ke 2	

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE 2

HARI/ TANGGAL	SOAP
23 Juni 2026 09.25 WIB	S: 1. Ibu mengatakan bengkak pada payudara nya sudah tidak bengkak lagi dan teratasi dengan kompres air jahe hangat 2. Ibu mengatakan sangat nyaman dilakukan kompres hangat jahe sehari 3x sehari. 3. Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat8x sehari dan asinya lancar. 4. Ibu mengatakan anak nya BAB 2x sehari, BAK 5x sehari. 5. Ibu mengatakan sudah melakukan senam nifas O: a. Pemeriksaan umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis TD :115/80mmhg N :80x/ M RR :22x/M S :36,5C0 Pemeriksaan fisik Payudara: Payudara sudah tidak bngkak lagi,putting menonjol ,dan pengeluaran asi lancar Abdomen: Tfu 4 jari dibawah pusat Genetalia: ada pengeluaran sanguileta. A: Ny.D umur 27 tahun P3 A0 nifas hari ke 4 fisiologis Masalah: Bendungan ASI teratasi sebagian P: 1. Melaku, Pengecekan ttv ibu, td: 115/80 mmhg, N: 80x/M, RR: 22X/M, S: 36,5°C dan pengeluaran lochea dalam baras normal berwarna merah segar semua dalam batsa normal. Evaluasi: Ibu mengetahui kondisinya saat ini dan ibu sudah tidak khawatir dengan kondisinyan saat ini. 2. Melakukan kompres hangat jahe selama 30 menit sebanyak 3x sehari. Evaluasi: Ibu mau melakukan kompres hangat jahe, dan ibu mengatakan bersedia dilakukan kompres hangat jahe. 3. Melakukan penkes pemenuhan nutrisi dan cairan yang cukup seperti, makan 3x sehari atau lebih, dengan porsi 1piring, dengan jenis makanan nasi, sayur laukpauk dan buah yang banyak mengandung protri dan serat, serta

Dipindai dengan CamScanner

	mencukupi kebutuhan cairan seperti minum 8 gelas perhari, jenis minuman air putih. Evaluasi: Ibu mau melakukan pemenuhan nutrisi dan ibu mau juga untuk melakukan pemenuhan cairan sesuai dengan yang sudah dijelaskan. 4. Melakukan senam nifas pada ibu supaya proses pemulihan ibu lebih cepet. Evaluasi: Ibu sedah melakukan senam nifas dan ibu mengatakan sangat nyaman dilakukan senam nifas. 5. Melakukan penkes kebutuhan istirahat dan dan tidue yang cukup seperti tidur di siang hari 1 jam, dan tidur dimalam hari 8 jam. Evaluasi: Ibu mau melakukan kebutuhan istirahat yang cukup seperti yang sudah dianjurkan, dan ibu paham dengan penjelasan yang sudah disampaikan. 6. Melakukan penkes tentang personalhaygien seperti, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 3x seminggu, ganti pakaian 2x sehari dan menggan ti pembalut jika sudah terasa penuh segerah diganti. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelsn yang sudah disampaikan dan mau melakukan kebersihan dirinya dengan sesuai yang dianjurkan. 7. Penkes tentang mengosongkan payudara setelah menyusui jika tidak diberikan pada bayi menggunakan pompauntuk mengosongkan nya , yang bertujua supaya tidak terjadi penumpukan ASI yng bias menyebabkan bendungab ASI. Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan dan mau melakukan pengosongan payudara menggunakan pompa seperti yang sudah dijelaskan. Intervensi dilanjutkan.

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE 3

HARI/ TANGGAL	SOAP
24 Juni 2026 08.40 WIB	S: 1. Ibu mengatakan bengkak pada payudara nya sudah tidak bengkak lagi dan teratasi dengan kompres air jahe hangat. 2. Ibu mengatakan sangat nyaman dilakukan kompres hangat jahe sehari 3x sehari selama 2 hari kemarin ini sangat membantuh ibu. 3. Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat 8x sehari dan asinya lancar. 4. Ibu mengatakan anak nya BAB 2x sehari, BAK 5x sehari. 5. Ibu mengatakan sudah melakukan senam nifas. O: a. Pemeriksaan umum Keadaan umum : Baik

Dipindai dengan CamScanner

	Kesadaran : Composmentis TD :115/80mmhg N :80x/ M RR :22x/M S :36,5C0 Pemeriksaan fisik Payudara: Payudara sudah tidak bngkak lagi,putting menonjol ,dan pengeluaran asi lancar Abdomen: Tfu 4 jari dibawah pusat Genetalia: ada pengeluaran sanguileta. A: Ny.D umur 27 tahun P3 A0 nifas hari ke 5 fisiologis Masalah: Bendungan ASI Teratasi. P: 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada ibu TD: 120/70 Mmhg. Evaluasi: Ibu mengetahui mengetahi keadaan nya sekarang. 2. Melakukan penkes Tentang prawatan payudara, seperti menjaga payudara sebelum memberikan ASI pada anak nya. Evaluasi: Ibu sudah mengerti dengan penjelasan yang sudah di sampaikan dan ibu au melakukan nya seperti yang sudah disarankan. 3. Melakukan penkes pemenuhan nutrisi, seperti makan yang seimbang aysm, sayur, dan buah-buahan. Evaluasi: Ibu sudah melakukan pemenuhan nutrisi makanan seimbang seperti yang sudah disampaukan. 4. Melakukan penkes istirahan yang cukup, seperti tidur siang 1 jam dan tidur dimalam hari 8 jan. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang sudagh disampaikan, dan ibu mau melakukan nya. 5. Melakukan penkes ASI ekslusif, memberikan ASI saja Selma 6 bulan tanpah memberikan makanan lain walaupun itu hanya air putih , yang di namakan asi ekslusif ASI yang diberikan selama 6 bulan. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah di sampaikan , dan ibu mau melakukan pemberian ASI ekslusif. 6. Melakukan senam nifsa, ini bertujuan untuk mempercepat pemulihan organ" dalam tubuh ibu dan sangat berpengaru bagus pada bagian abdomen ibu. Evaluasui: Ibu sudah melakukan senam nifas sesuai dengan anjuran yang sudah disampaikan. Intervensi dilanjutkan

CATATAN PERKEMBANGAN HARI KE 4

HARI/ TANGGAL	SOAP
24 Juni 2026	S:

Dipindai dengan CamScanner

	1. Ibu mengatakan bengkak pada payudara nya sudah tidak bengkak lagi 2. Ibu mengatakan ASI nya keluar lancer 3. Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat11x sehari. 6. Ibu mengatakan anak nya BAB 2x sehari, BAK 5x sehari. 7. Ibu mengatakan sudah melakukan senam nifas O: a. Pemeriksaan umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis TD :115/80mmhg N :80x/ M RR :22x/M S :36,5C0 Pemeriksaan fisik Payudara: Payudara sudah tidak bngkak lagi,putting menonjol ,dan pengeluaran asi lancar Abdomen: Tfu 4 jari dibawah pusat Genetalia: ada pengeluaran sanguileta. A: Ny.D umur 27 tahun P3 A0 nifas hari ke 6 fisiologis Masalah: Tidak ada. P: 1. Melakukan pengecekan tekanan darah, 110/80 Mmhg. Evaluasi: Ibu mengetahui tekanan dara nya saat ini 2. Melakukan senam nifas Melakukan senam nifsa, ini bertujuan untuk mempercepat pemulihan organ" dalam tubuh ibu dan sangat berpengaru bagus pada bagian abdomen ibu. Evaluasui: Ibu sudah melakukan senam nifas sesuai dengan anjuran yang sudah disampaikan. 3. Melakukan penkes pemenuhan nutrisi, seperti makan-makan yang seimbang buah , sayuran dan lauk pauk makan 3x sehari dengan porsi 1 piring / lebih. Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan , dan ibu ,mau melakukan pemenuhan nutrisi sesuai yang dianjurkan. 4. Melakukan pemenuhan kebutuhan istirahat, seperti tidur siang 1-2 jam dan malam hari 7-8 jam. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah di sampaikan dam ibu mau melakukan pemenuhuan istirahat sesuai dengan yang sudah dianjurkan. 5. Melakukan penkes tehnik menyusui yang benar, Seperti posisi tangan menompang payudar dan areola dan puting harus masuk seluruhnya agar tidak terjadi lecet pada putting ibu. Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah disampaikan dan mau melakukan tehnik menyusui yang benar sesuai dengan yang sudah dianjurkan. Intervensi dihentikan.

Dipindai dengan CamScanner

C. Pembahasan

Asuhan kebidanan yang telah penulis lakukan dari tanggal 22 Juni 2026 -25 Juni 2026 terhadap Ny "D" dengan nifas bendungan ASI fisiologis akan di bahas dalam BAB ini apakah terdapat kesenjangan / tidak antara teori dan kasus dalam "Asuhan kebidann pada Ny "D" umur 27 tahun fisiologis" penulis akan

Dipindai dengan CamScanner

mengurangi pembahasan berdasarkan data subjektif , objektif, Analisa, dan penatalaksanaan.

1. Asuhan Kebidanan Nifas (Hari 1)

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. D, usia 27 tahun, di PMB Novarita pada tanggal 22 Juni 2026 pukul 09.28 WIB, diperoleh bahwa ibu berada pada masa nifas hari ke-3 atau Kunjungan Nifas Kedua (KF2). Masa nifas merupakan periode yang dimulai setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi kembali ke keadaan sebelum kehamilan, yang berlangsung selama kurang lebih 42 hari. Selama masa tersebut terjadi berbagai perubahan fisiologis pada sistem reproduksi, hormonal, dan sistem tubuh lainnya sebagai proses pemulihan pascapersalinan. Berdasarkan pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kunjungan nifas kedua dilaksanakan pada hari ke-3 hingga hari ke-7 setelah persalinan dengan tujuan memantau proses involusi uterus, mendeteksi komplikasi secara dini, mengevaluasi keberhasilan menyusui, memberikan edukasi mengenai perawatan ibu dan bayi, serta mendukung adaptasi ibu terhadap peran barunya, hasil pengkajian identitas menunjukkan bahwa Ny. D berusia 27 tahun, yang termasuk dalam kelompok usia reproduksi sehat, yaitu 20–35 tahun. Pada rentang usia tersebut, risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas relatif lebih rendah dibandingkan usia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun. Hal ini disebabkan oleh kematangan organ reproduksi serta kesiapan fisik dan psikologis ibu dalam

Dipindai dengan CamScanner

menjalani proses kehamilan, persalinan, masa nifas, dan menyusui, Ny. D memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang mengenai kesehatan. Meskipun demikian, selama proses pengkajian ibu mampu memahami informasi yang diberikan, menerima penjelasan dengan baik, serta bersedia melaksanakan seluruh anjuran tenaga kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang efektif dapat meningkatkan pemahaman ibu terhadap kondisi kesehatannya, hasil anamnesis menunjukkan bahwa ibu telah melahirkan anak ketiga secara spontan tiga hari sebelumnya. Persalinan berlangsung normal, ditolong oleh bidan, tanpa komplikasi, dengan jumlah perdarahan sekitar 30 cc. Jumlah perdarahan tersebut masih berada dalam batas normal karena perdarahan postpartum pada persalinan pervaginam umumnya kurang dari 500 ml. Ibu juga mengeluhkan masih mengeluarkan darah dari jalan lahir yang berwarna merah kecokelatan, tidak berbau, dan tidak disertai demam. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik lokia rubra yang umumnya ditemukan pada hari pertama hingga hari ketiga postpartum sebagai bagian dari proses involusi uterus yang fisiologis.

keluhan utama yang disampaikan ibu adalah kedua payudara terasa bengkak dan nyeri. Selain itu, ibu mengatakan bahwa bayinya menyusu sekitar 7–8 kali dalam 24 jam dan sering tertidur saat menyusu. Menurut

Dipindai dengan CamScanner

teori, bayi baru lahir dianjurkan menyusu sebanyak 8–12 kali dalam 24 jam. Frekuensi menyusui yang kurang dapat menyebabkan pengosongan payudara tidak optimal sehingga terjadi penumpukan ASI di dalam alveolus dan saluran susu. Kondisi tersebut menimbulkan bendungan ASI yang ditandai dengan payudara terasa penuh, keras, bengkak, dan nyeri. Bendungan ASI umumnya terjadi pada hari ketiga hingga kelima postpartum seiring meningkatnya produksi ASI. Oleh karena itu, keluhan yang dialami Ny. D sesuai dengan teori mengenai bendungan ASI pada masa nifas, riwayat kesehatan menunjukkan bahwa ibu tidak memiliki riwayat penyakit kronis, seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, tuberkulosis, maupun asma. Riwayat kesehatan keluarga juga tidak menunjukkan adanya penyakit keturunan maupun penyakit menular. Kondisi tersebut merupakan faktor pendukung dalam proses pemulihan masa nifas karena tidak terdapat penyakit penyerta yang dapat menghambat involusi uterus, penyembuhan jaringan, maupun produksi ASI, riwayat menstruasi menunjukkan bahwa ibu mengalami menarke pada usia 12 tahun dengan siklus menstruasi 28 hari, lama menstruasi tujuh hari, dan tanpa keluhan. Selama kehamilan, ibu telah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak enam kali, memperoleh imunisasi tetanus toksoid, mengonsumsi 90 tablet tambah darah, serta menjalani pemeriksaan laboratorium dan ultrasonografi. Pelayanan antenatal tersebut telah sesuai dengan standar pelayanan sehingga berperan dalam menurunkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan, pemenuhan

Dipindai dengan CamScanner

kebutuhan sehari-hari menunjukkan bahwa ibu mengonsumsi makanan tiga kali sehari dengan menu yang terdiri atas nasi, lauk-pauk, sayur, dan buah, serta mengonsumsi air putih sekitar delapan gelas setiap hari. Pola makan tersebut cukup mendukung proses pemulihan dan produksi ASI. Selain itu, ibu BAB satu kali sehari dengan konsistensi lunak serta BAK lima kali sehari tanpa keluhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi pencernaan dan sistem perkemihan telah kembali berjalan secara normal, pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik dengan kesadaran compos mentis. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali per menit, frekuensi napas 22 kali per menit, dan suhu tubuh 36,5°C. Seluruh hasil pemeriksaan tersebut berada dalam batas normal sehingga tidak menunjukkan adanya tanda perdarahan maupun infeksi postpartum, pemeriksaan payudara menunjukkan puting susu menonjol, areola mengalami hiperpigmentasi, ASI telah keluar, namun masih ditemukan pembengkakan dan nyeri tekan pada kedua payudara. Kondisi tersebut sesuai dengan gambaran bendungan ASI akibat pengosongan payudara yang belum optimal. Apabila tidak segera ditangani, bendungan ASI berpotensi berkembang menjadi mastitis, pemeriksaan abdomen menunjukkan tinggi fundus uteri berada tiga jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, dan diastasis rekti sekitar 2,5 cm. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses involusi uterus berlangsung sesuai dengan usia nifas. Pemeriksaan genetalia menunjukkan adanya

Dipindai dengan CamScanner

pengeluaran lokia rubra dengan bau khas lokia tanpa disertai tanda infeksi maupun laserasi jalan lahir, sehingga menunjukkan proses penyembuhan berlangsung secara fisiologis, secara keseluruhan, hasil pengkajian menunjukkan bahwa kondisi Ny. D berada dalam keadaan umum yang baik, dengan proses involusi uterus yang normal, tanda-tanda vital dalam batas normal, serta tidak ditemukan komplikasi masa nifas. Masalah utama yang teridentifikasi adalah bendungan ASI akibat pengosongan payudara yang belum optimal. Oleh karena itu, asuhan kebidanan difokuskan pada penatalaksanaan bendungan ASI, peningkatan efektivitas proses menyusui, serta pencegahan komplikasi, seperti mastitis.

2. Asuhan Kebidanan Nifas (Hari 2)

Ibu juga mengatakan bahwa bayinya sudah menyusu dengan lebih kuat sebanyak delapan kali dalam sehari dan pengeluaran ASI menjadi lebih lancar dibandingkan sebelumnya. Menurut teori, bayi baru lahir dianjurkan menyusu minimal 8–12 kali dalam 24 jam untuk memastikan kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi sekaligus merangsang produksi dan pengeluaran ASI. Hisapan bayi yang efektif akan meningkatkan pelepasan hormon oksitosin sehingga terjadi refleks pengeluaran ASI (*let down reflex*) dan payudara dapat dikosongkan secara optimal. Dengan meningkatnya frekuensi dan efektivitas menyusui, risiko terjadinya bendungan ASI maupun mastitis menjadi lebih rendah. Hasil yang diperoleh pada Ny. D menunjukkan

Dipindai dengan CamScanner

Submission ID trn:oid:::3618:145050107

adanya peningkatan keberhasilan menyusui setelah diberikan edukasi mengenai teknik menyusui yang benar dan pentingnya mengosongkan kedua payudara, pengkajian juga diperoleh informasi bahwa bayi BAB sebanyak dua kali dan BAK sebanyak lima kali dalam sehari. Frekuensi BAB dan BAK tersebut merupakan salah satu indikator bahwa kebutuhan cairan dan nutrisi bayi melalui ASI mulai terpenuhi dengan baik. Menurut teori, bayi yang mendapatkan ASI cukup akan menunjukkan frekuensi BAK minimal enam kali sehari setelah beberapa hari pertama kehidupan dan BAB sesuai dengan kondisi fisiologis bayi. Dengan demikian, peningkatan frekuensi eliminasi bayi pada kasus ini menunjukkan adanya perbaikan proses menyusui dan kecukupan asupan ASI, selain itu, ibu mengatakan telah melakukan senam nifas sesuai anjuran yang diberikan pada kunjungan sebelumnya. Senam nifas merupakan salah satu bentuk latihan fisik ringan yang bertujuan mempercepat proses pemulihan pascapersalinan, meningkatkan sirkulasi darah, mempercepat involusi uterus, memperkuat otot dasar panggul dan otot abdomen, serta meningkatkan kebugaran ibu. Menurut teori, ibu yang melakukan mobilisasi dini dan senam nifas secara teratur akan mengalami proses pemulihan yang lebih cepat dibandingkan ibu yang hanya beristirahat di tempat tidur. Oleh karena itu, kesediaan ibu melakukan senam nifas merupakan indikator yang baik terhadap keberhasilan edukasi yang telah diberikan, hasil pemeriksaan objektif menunjukkan bahwa keadaan umum ibu dalam kondisi baik dengan

Submission ID trn:oid:::3618:145050107

Dipindai dengan CamScanner

kesadaran compos mentis. Pemeriksaan tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah 115/80 mmHg, nadi 80 kali per menit, frekuensi napas 22 kali per menit, dan suhu tubuh 36,5°C. Seluruh hasil tersebut masih berada dalam batas normal sehingga menunjukkan bahwa ibu tidak mengalami komplikasi seperti infeksi maupun perdarahan postpartum. Keadaan umum yang baik juga menunjukkan bahwa proses pemulihan masa nifas berlangsung secara fisiologis, ada pemeriksaan payudara didapatkan bahwa pembengkakan sudah tidak ditemukan lagi, puting susu menonjol, dan pengeluaran ASI sudah lancar. Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dibandingkan pengkajian hari sebelumnya ketika masih ditemukan pembengkakan dan nyeri tekan pada kedua payudara. Perbaikan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara kompres hangat jahe, teknik menyusui yang benar, dan pengosongan payudara memberikan hasil yang efektif dalam mengurangi bendungan ASI. Meskipun demikian, pada bagian analisis masih dituliskan bahwa bendungan ASI **teratasi sebagian** karena ibu masih memerlukan pemantauan untuk memastikan kondisi tersebut tidak kambuh kembali serta untuk mencegah terjadinya mastitis. pemeriksaan abdomen menunjukkan tinggi fundus uteri berada empat jari di bawah pusat. Penurunan tinggi fundus uteri dibandingkan hari sebelumnya menunjukkan bahwa proses involusi uterus berlangsung sesuai dengan usia nifas. Menurut teori, uterus akan mengalami penurunan sekitar satu jari setiap hari setelah persalinan sebagai tanda bahwa otot-otot uterus berkontraksi dengan baik

Dipindai dengan CamScanner

dan proses pemulihan berlangsung normal. Pada pemeriksaan genetalia ditemukan pengeluaran lokia sanguinolenta. Perubahan lokia dari rubra menjadi sanguinolenta merupakan perubahan fisiologis yang biasanya terjadi pada hari ketiga hingga ketujuh postpartum. Warna lokia menjadi merah kecokelatan atau merah muda karena kandungan darah mulai berkurang dan bercampur dengan serum serta leukosit. Tidak adanya bau busuk maupun tanda infeksi menunjukkan bahwa proses penyembuhan jalan lahir berjalan dengan baik, berdasarkan hasil pengkajian subjektif dan objektif tersebut ditegakkan analisis bahwa Ny. D usia 27 tahun P3A0 nifas hari ke-4 fisiologis dengan masalah bendungan ASI yang telah mengalami perbaikan. Hal ini ditandai dengan berkurangnya pembengkakan payudara, lancarnya pengeluaran ASI, meningkatnya kemampuan bayi menyusu, serta tidak ditemukannya tanda-tanda infeksi maupun komplikasi lainnya. Namun demikian, intervensi belum dihentikan karena masih diperlukan upaya untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai dan mencegah kekambuhan bendungan ASI. intervensi yang diberikan pada kunjungan ini meliputi pemantauan tanda-tanda vital, melanjutkan kompres hangat jahe selama 30 menit sebanyak tiga kali sehari, pendidikan kesehatan mengenai pemenuhan nutrisi dan cairan, anjuran melakukan senam nifas secara rutin, pemenuhan kebutuhan istirahat yang cukup, personal hygiene, serta edukasi mengenai pentingnya mengosongkan payudara menggunakan pompa apabila bayi belum mampu menyusu secara optimal. Menurut teori, keberhasilan

Dipindai dengan CamScanner

penatalaksanaan bendungan ASI tidak hanya ditentukan oleh satu tindakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kepatuhan ibu dalam menyusui secara teratur, melakukan perawatan payudara, memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan, serta menjaga kebersihan diri. Oleh karena itu, intervensi tetap dilanjutkan hingga tujuan asuhan tercapai sepenuhnya, yaitu bendungan ASI teratasi, pengeluaran ASI lancar, bayi menyusu efektif, dan tidak terjadi komplikasi seperti mastitis.

3. Asuhan Kebidanan Nifas (Hari 3)

Pada kunjungan hari ke-3 tanggal 24 Juni 2026, dilakukan evaluasi lanjutan terhadap kondisi Ny. D setelah dua hari mendapatkan kompres hangat jahe dan asuhan kebidanan. Berdasarkan data subjektif, ibu mengatakan pembengkakan payudara sudah tidak ada lagi dan keluhan bendungan ASI telah teratasi. Ibu juga merasa nyaman setelah melakukan kompres hangat jahe tiga kali sehari selama dua hari. Bayi menyusu dengan kuat sebanyak delapan kali sehari, ASI keluar lancar, bayi BAB dua kali sehari dan BAK lima kali sehari, serta ibu telah rutin melakukan senam nifas sesuai anjuran, hasil pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, dengan tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu tekanan darah 115/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, respirasi 22 kali/menit, dan suhu 36,5°C. Pemeriksaan fisik menunjukkan payudara sudah tidak bengkak, puting menonjol, pengeluaran ASI lancar, tinggi fundus uteri empat jari di bawah pusat, serta pengeluaran lokia

Dipindai dengan CamScanner

sanguinolenta yang sesuai dengan masa nifas hari ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa proses involusi uterus dan pemulihan ibu berlangsung secara fisiologis, berdasarkan hasil pengkajian tersebut ditegakkan diagnosis Ny. D usia 27 tahun P3A0 nifas hari ke-5 fisiologis dengan masalah bendungan ASI telah teratasi. Keberhasilan ini ditandai dengan hilangnya pembengkakan payudara, lancarnya pengeluaran ASI, serta meningkatnya kemampuan bayi menyusu. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat jahe yang dikombinasikan dengan edukasi teknik menyusui, perawatan payudara, senam nifas, dan pemenuhan nutrisi memberikan hasil yang efektif dalam mengatasi bendungan ASI, meskipun masalah telah teratasi, ibu tetap diberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara, pemenuhan nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan, serta anjuran untuk terus melakukan senam nifas. Edukasi tersebut bertujuan mempertahankan kelancaran produksi ASI, mencegah kekambuhan bendungan ASI maupun mastitis, mempercepat pemulihan masa nifas, dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dengan tercapainya tujuan asuhan dan tidak ditemukannya komplikasi, kondisi ibu dinyatakan mengalami perkembangan yang baik dan intervensi dapat dilanjutkan sesuai jadwal pemantauan nifas.

4. Asuhan Kebidanan Nifas (Hari 4)

Pada kunjungan hari ke-4 (hari nifas ke-6), hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi Ny. D mengalami perbaikan yang optimal.

Dipindai dengan CamScanner

Berdasarkan data subjektif, ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak lagi, ASI keluar dengan lancar, bayi menyusu kuat sebanyak 11 kali sehari, bayi BAB 2 kali sehari dan BAK 5 kali sehari, serta ibu telah rutin melakukan senam nifas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa produksi dan pengeluaran ASI telah berjalan dengan baik serta kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi melalui pemberian ASI, hasil pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, dengan tanda-tanda vital dalam batas normal, yaitu tekanan darah 115/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, respirasi 22 kali/menit, dan suhu 36,5°C. Pemeriksaan fisik menunjukkan payudara tidak bengkak, puting menonjol, pengeluaran ASI lancar, tinggi fundus uteri empat jari di bawah pusat, dan pengeluaran lokia sanguinolenta yang masih sesuai dengan proses involusi uterus pada masa nifas. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa proses pemulihan ibu berlangsung secara fisiologis tanpa adanya tanda komplikasi, berdasarkan data subjektif dan objektif, ditegakkan diagnosis Ny. D usia 27 tahun P3A0 nifas hari ke-6 fisiologis dengan tidak terdapat masalah kebidanan. Bendungan ASI yang sebelumnya dialami telah teratasi, ditandai dengan hilangnya pembengkakan payudara, lancarnya pengeluaran ASI, serta meningkatnya frekuensi menyusui menjadi 11 kali sehari. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan, berupa kompres hangat jahe, edukasi teknik menyusui, perawatan payudara, pemenuhan nutrisi, istirahat, dan senam nifas, telah memberikan hasil yang optimal, pada kunjungan ini,

Dipindai dengan CamScanner

ibu tetap diberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara, pemenuhan nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, teknik menyusui yang benar, dan pentingnya melanjutkan pemberian ASI eksklusif. Edukasi tersebut bertujuan mempertahankan kelancaran produksi ASI, mencegah terjadinya bendungan ASI maupun mastitis, serta mendukung proses pemulihan masa nifas. Karena seluruh tujuan asuhan telah tercapai dan tidak ditemukan lagi masalah maupun komplikasi, **intervensi dinyatakan** berhasil dan dihentikan. Ibu dianjurkan untuk tetap menerapkan seluruh anjuran yang telah diberikan dan melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal sebagai upaya pemantauan kesehatan ibu dan bayi.

Dipindai dengan CamScanner

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan nifas pada Ny. M dilakukan mulai tanggal 31 maret 2026 sampai 2 April 2026. Penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.M Umur 38 tahun.

Pelaksanaan pengkajian dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.

1. Perumusan diagnosa atau masalah kebidanan pada Ny.M umur 38 tahun telah dilakukan, sesuai dengan masalah yang ditemukan serta kebutuhan yang diberikan disesuaikan dengan masalah ibu dan masalah dapat teratasi.
2. Perencanaan yang telah diberikan Ny.M umur 38 tahun sesuai dengan diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu tersebut serta berdasarkan teori yang mendukung.

Dipindai dengan CamScanner

3. Implementasi sudah diberikan pada Ny.M umur 38 tahun sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan pelaksanaan implementasi dapat dilakukan dengan baik karena ibu dan keluarga ikut serta dalam pemberian asuhan yang sudah direncanakan.
4. Evaluasi didapatkan kondisi ibu dalam keadaan baik, TTV dalam batas normal, ibu mengatakan sudah dapat beradaptasi dengan keluhan yang ada, ibu mengatakan mengetahui bahwa keluhan yang terjadi dalah hal normal yang terjadi pada ibu hamil, serta ibu mengatakan sudah mengikuti anjuran petugas.

5. Pencatatan asuhan kebidanan ilakukan pada Ny.M dengan metode SOAP sesuai dengan yang direncanakan dan dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
6. Membandingkan teori dengan praktik telah dilakukan, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik hal ini di karenakan ibu mau bekerja sama sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

   Diharapkan pasien dan keluarga agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kehamilan sehingga dapat di deteksi sedini mungkin apabila ada masalah atau komplikasi.

2. Bagi institusi pendidikan

Dipindai dengan CamScanner

Submission ID trn:oid:::3618:145050

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi yang relevan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan asuhaan kebidanan kehamilan, serta dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menjadi gambaran dan masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu secara berkesinambungan.

3. Bagi lahan praktik

Diharapkan bagi lahan praktik agar meningkatkan pelayanan kebidanan dan melakukan tindakan sesuai dengan standar kebidanan serta melibatkan klien dan keluarga dalam pemberian asuhan kebidanan.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat memberikan asuhan yang tepat dan cepat untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu.

Dipindai dengan CamScanner